

**PELAKSANAAN DEPOSITO BERJANGKA RUPIAH
DI BANK TABUNGAN NEGARA
CABANG BANGKALAN**

RANGKUMAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian Program
Pendidikan Diploma III Jurusan Manajemen Program Studi
Manajemen Keuangan Dan Perbankan



Oleh :

AJENG TIARA DEWI

2012110901

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA**

2015

PENGESAHAN RANGKUMAN TUGAS AKHIR

Nama : Ajeng Tiara Dewi
Tempat, Tanggal Lahir : Bangkalan. 23 Juli 1994
NIM : 2012110901
Jurusan : Manajemen
Program Pendidikan : Diploma III
Program Studi : Manajemen Keuangan dan Perbankan
Judul : Pelaksanaan Deposito Berjangka Rupiah di Bank
Tabungan Negara Cabang Bangkalan

Disetujui dan Diterima baik oleh:

Dosen Pembimbing
Tanggal : 18 April 2015



Drs. Ec. Mochammad Farid, M.M

Ketua Program Diploma
Tanggal : 18 April 2015



Drs. Ec. Mochammad Farid, M.M

1. Latar Belakang

Seiring dengan laju perkembangan teknologi yang begitu pesat saat ini, seringkali membuat aktivitas masyarakat dalam dunia bisnis juga semakin padat. Hal tersebut membuat masyarakat saling berlomba untuk mencari suatu produk yang dapat memberikan kemudahan serta memperlancar segala kebutuhan mereka. Hampir semua kegiatan yang berhubungan dengan masalah keuangan selalu membutuhkan adanya jasa bank. Sehubungan dengan hal tersebut bank harus dapat menciptakan berbagai produk dan jasa guna memenuhi kebutuhan masyarakat yang beraneka ragam serta berusaha meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Salah satu produk jasa yang ditawarkan oleh Bank Tabungan Negara Cabang Bangkalan adalah Deposito Berjangka Rupiah. Maka dari itu, penulis memilih Bank Tabungan Negara Cabang Bangkalan sebagai penelitian untuk menyusun Tugas Akhir dengan judul **“PELAKSANAAN DEPOSITO BERJANGKA RUPIAH DI BANK TABUNGAN NEGARA CABANG BANGKALAN”**.

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui :

- a. Syarat dan ketentuan pembukaan Deposito Berjangka Rupiah
- b. Manfaat Deposito Berjangka Rupiah.

- c. Prosedur pelaksanaan Deposito Berjangka Rupiah.
- d. Perhitungan bunga deposito dan penalty Deposito Berjangka Rupiah.
- e. Cara perpanjangan Deposito Berjangka Rupiah.
- f. Jika bilyet Deposito Berjangka Rupiah nasabah hilang atau rusak
- g. Hambatan dan penyelesaiannya pada Deposito Berjangka Rupiah.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Penulis : Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai : Syarat dan ketentuan pembukaan, manfaat, prosedur pelaksanaan, perhitungan bunga dan penalty, cara perpanjangan, penyelesaian apabila bilyet deposito hilang atau rusak, serta hambatan yang terjadi pada deposito berjangka rupiah di Bank Tabungan Negara Cabang Bangkalan.
- b. Bagi Bank BTN : Memperkenalkan dan sekaligus dapat meningkatkan penjualan produk simpanan deposito berjangka rupiah, sebagai masukan yang positif bagi bank guna memperbaiki pelaksanaan deposito, sebagai koreksi dari instansi yang terkait agar dapat membantu memecahkan hambatan atau kendala yang dialami dalam pelaksanaan deposito berjangka rupiah, Dapat dijadikan media kerjasama antara Bank BTN Cabang Bangkalan dengan STIE Perbanas Surabaya.
- c. Bagi STIE Perbanas Surabaya : Dapat digunakan sebagai bahan pelengkap atau koleksi bacaan yang ada di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya mengenai ilmu perbankan, khususnya di bidang prosedur pelaksanaan Deposito Berjangka Rupiah di Bank BTN Cabang Bangkalan, , Dapat

dijadikan sebagai referensi untuk mahasiswa-mahasiswa yang memprogram tugas akhir.

- d. Bagi Pembaca : Untuk menambah pengetahuan serta informasi bagi para pembaca khususnya mahasiswa STIE Perbanas Surabaya tentang pelaksanaan Deposito Berjangka Rupiah di Bank BTN Cabang Bangkalan.

3. Gambaran Subyek Penelitian

Bank Tabungan Negara atau yang dikenal dengan sebutan Bank BTN merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Indonesia yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) dan bergerak dibidang jasa keuangan dan perbankan.

4. Pembahasan

- a. Syarat dan ketentuan dalam deposito berjangka yaitu deposito berjangka diterbitkan atas nama baik perorangan maupun lembaga, Saat pembukaan, nasabah wajib melampirkan identitas diri. Selanjutnya nasabah mengisi dan menandatangani formulir pembukaan deposito. Setoran awal deposito minimal Rp 1.000.000 untuk perorangan dan Rp 5.000.000 untuk lembaga.
- b. Ada beberapa manfaat deposito berjangka rupiah yaitu : Bunga lebih besar dibanding dengan simpanan tabungan dan giro, Aman karena dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), Tidak dikenakan biaya administrasi bulanan, Deposito juga bisa digunakan sebagai jaminan kredit.
- c. Ketika pembukaan rekening deposito, nasabah mengisi dan melengkapi formulir pembukaan deposito berjangka di *Customer Service*. Selanjutnya nasabah menyetorkan dananya ke *Teller*. Untuk penutupan deposito

merupakan proses penarikan dana deposito termasuk bunga depositonya oleh nasabah atau deposan yang telah jatuh tempo.

- d. Pencairan deposito berjangka dapat dicairkan secara tunai ataupun dipindahbukukan ke rekening lain nasabah di Bank BTN dengan cara membawa bilyet deposito yang asli dan identitas diri pemilik deposito. Deposito dapat dicairkan sebelum jatuh tempo tetapi deposan akan dikenakan biaya *penalty*. Di Bank BTN, besarnya *penalty* yang dikenakan pada nasabah yaitu sebesar 0,5% dari nominal deposito. Untuk nominal diatas Rp 7.500.000 dikenakan pajak sebesar 20% atas bunga yang diterima nasabah.
- e. Deposito dapat diperpanjang secara otomatis dengan menggunakan ARO (*Automatic Roll Over*).
- f. Untuk bilyet deposito yang hilang atau rusak, deposan melaporkan ke *Customer Service* untuk selanjutnya dilakukan pemblokiran terhadap rekening deposito nasabah tersebut.
- g. Pada pelaksanaan deposito berjangka di Bank BTN Cabang Bangkalan terdapat beberapa hambatan. Seperti diantaranya : Deposan atau pemilik deposito berjangka kehilangan bilyet depositonya, deposan ingin mencairkan depositonya sebelum jatuh tempo yang terkadang tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank, kurangnya minat masyarakat yang ingin menempatkan dana berupa deposito, dan pada saat suku bunga turun, nasabah semakin sedikit yang menempatkan dananya dalam bentuk deposito di Bank BTN.

- h. Alternatif penyelesaian dari hambatan – hambatan yang terjadi yaitu seperti : segera dilakukan pemblokiran terhadap bilyet deposito nasabah yang hilang, memberikan denda *penalty* bagi nasabah yang mencairkan depositonya sebelum jatuh tempo, lebih aktif mensosialisasikan produk deposito kepada masyarakat dengan ditambahkan media pemasaran dari bank, dan memberikan tingkat suku bunga yang relatif tinggi sebanding dengan suku bunga di bank lain namun tetap tidak melebihi suku bunga yang telah ditetapkan oleh LPS. Sehingga nasabah tertarik untuk menempatkan dananya dalam bentuk deposito berjangka di Bank BTN Cabang Bangkalan.

5. Kesimpulan

Pelaksanaan deposito berjangka rupiah di Bank Tabungan Negara Cabang Bangkalan dapat dibuka oleh perorangan maupun lembaga dengan menyertakan identitas calon deposan. Setiap calon deposan yang akan mendepositokan uangnya di Bank diwajibkan memenuhi persyaratan dan ketentuan yang berlaku di Bank Tabungan Negara. Seperti contohnya, ketentuan pembukaan, besarnya suku bunga yang berlaku, dan waktu jatuh tempo deposito. Pelaksanaan deposito berjangka rupiah di Bank Tabungan Negara Cabang Bangkalan ini tidak terlepas dari hambatan – hambatan yang ada saat pelaksanaanya namun dari hambatan-hambatan tersebut, pihak bank memberikan solusi untuk menyelesaikan hambatan tersebut.

6. Saran

- a. Sebaiknya dari pihak bank terhadap nasabah yang ingin mencairkan depositonya sebelum jatuh tempo memberi sanksi pembatalan bunga pada bulan saat nasabah mencairkan depositonya. Namun kebijakan ini harus diberitahukan terlebih dahulu kepada nasabah saat pembukaan deposito.

Untuk nominal deposito yang besar (> 1 Milyar) jika nasabah ingin mencairkan depositonya maka nasabah perlu menunggu selama 6 hari kerja artinya nasabah tidak dapat mencairkan deposito dengan nominal tersebut secara langsung. Diawal pembukaan deposito telah ada perjanjian ketentuan tersebut antara pihak bank dan nasabah.

- b. Sebaiknya pihak bank juga memberikan informasi secara jelas kepada masyarakat tentang deposito berjangka beserta manfaatnya bagi nasabah sehingga masyarakat lebih paham mengenai produk deposito. Bank juga hendaknya menggunakan sistem jemput bola dengan mendatangi rumah-rumah penduduk untuk memasarkan produknya.
- c. Hendaknya pihak bank memberikan hadiah atau bonus pada nasabah yang menempatkan dananya dengan nominal besar dan jangka waktu yang lama berupa bingkisan, sepeda, souvenir, dan sebagainya. Agar nasabah tetap loyal terhadap bank dan tetap menempatkan dananya pada deposito berjangka di Bank BTN Cabang Bangkalan.

DAFTAR PUSTAKA

Akhmad Sofyan Hidayat. 2013. “Pelaksanaan Deposito Berjangka Rupiah di Bank BRI Unit Kartini Gresik”. Tugas Akhir Diploma tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Bank BTN. 2014. *Deposito BTN*. (online), (<http://www.btn.co.id/Produk/Produk-Dana/Deposito/Deposito-Berjangka-Rupiah.aspx>). Diakses tanggal 10 Desember 2014.

Endang Susilowati. 2013. “Pelaksanaan Deposito Berjangka Rupiah di Bank Tabungan Negara Cabang Bangkalan”. Tugas Akhir Diploma tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Langgur, Mekas Efants. 2012. *Mengenal Deposito*. (online), (http://efantslanggur.blogspot.com/2012/11/mengenal-deposito_6.html). Diakses Tanggal 25 Desember 2014.

Supriyono, Maryanto. 2010. *Buku Pintar Perbankan*. Yogyakarta : Penerbit ANDI.